

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan karakter bangsa merupakan komitmen bersama masyarakat Indonesia untuk menghadapi tuntutan global saat ini. Sebagai perwujudan dari komitmen tersebut, dibuatlah undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 yang menjelaskan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Cita-cita luhur bangsa sebagai mana tertuang dalam tujuan pendidikan nasional tersebut adalah perwujudan nilai moral bangsa yang harus tertanam dan mengakar dalam pola hidup berbangsa, bernegara, dan bermasyarakat. Oleh karena itu, pendidikan karakter bangsa menjadi bagian yang tak terpisahkan dengan pola pembinaan, baik yang dilakukan dalam rumah tangga, masyarakat, dan sekolah sebagai pioneer yang paling berperan dalam pembentukan karakter atau watak anak.

Namun, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang sangat pesat melalui media cetak dan elektronik seolah-olah telah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengambil alih fungsi-fungsi pendidikan orang tua, masyarakat, dan guru. Arus global yang bergerak begitu cepat melalui media Internet yang serba digital telah berhasil merubah paradigma, pola dan gaya hidup, dan bahkan tata nilai, sikap dan prilaku yang berdampak pada menipisnya sendi-sendi moral dan akhlak anak bangsa yang berimbas pada memudarnya karakter bangsa. Keteladanan yang ditanamkan oleh para pendiri bangsa seiring waktu semakin lama semakin menipis, mulai dari memudarnya keteladanan para pemimpin, tokoh masyarakat, orang tua, dan bahkan guru yang diharapkan sebagai pengembang utama pendidikan formal di sekolah.

Di dalam proses pembelajaran, seorang pendidik memiliki peran penting dalam mensukseskan keberhasilan dalam pembelajaran. Mendidik tidak hanya sekedar memenuhi prasyarat administrasi dalam proses pembelajaran, tetapi perlu totalitas. Artinya ada keseluruhan komponen yang masuk didalamnya. Lebih khusus lagi adalah kepribadian seorang guru. Oleh karena itu, para pendidik hendaknya bercermin pada diri Rasullullah dalam berakhlak, yakni berakhlak mulia dan kesantunan yang tinggi. Karena sikap seperti inilah sarana yang paling baik dalam mengajar dan mendidik. Karena seorang murid biasanya akan bersikap sebagaimana sikap gurunya. Ia akan lebih meniru sikap seorang guru dari pada sikap orang lain. Jika seorang guru memiliki sikap yang terpuji, maka sikapnya itu akan berdampak positif bagi muridnya, dalam jiwanya akan terpatri hal-hal baik yang tidak akan dilakukan meski dengan berpuluh-puluh nasehat dan pelajaran. Dari sini dapat dipahami rahasia sabda nabi:

()

ما من شيء في الميزان

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Tidak ada yang lebih berat timbangannya dari pada sikap yang baik”¹

Bimbingan orang tua terhadap anak mempunyai peran penting dalam membantu setiap pribadi anak agar berkembang secara optimal baik akademis, psikologis maupun akhlaknya dan sangat diperlukan dalam membantu proses dan pencapaian tujuan pendidikan. Karena anak merupakan amanah yang dianugerahkan oleh Allah SWT kepada orang tua, orang tua hendaknya bertanggung jawab untuk memelihara, mengarahkan dan membimbing menuju kedewasaan hidup dan akhlak dengan cara mendidik anaknya sebaik mungkin agar anak menjadi sholeh dan sholehah. Bimbingan orang tua begitu sangat penting dalam mengantarkan anaknya ke lembaga pendidikan agar terbentuk anak yang berkualitas, bermartabat dan mempunyai kepribadian yang baik.

Rasulullah SAW. Bersabda ;

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ، وَيُنَصِّرَانِهِ، أَوْ يُمَجِّسَانِهِ،

“Tidaklah seorang anak dilahirkan kecuali dalam keadaan fitrah, lalu kedua orang tuanyalah yang menjadikan ia Yahudi, Nasrani atau Majusi”².

Dari hadits di atas, jelaslah bahwa pada dasarnya anak itu telah membawa fitrah agama, dan kemudian tergantung kepada orang tua karena orang tua merupakan pusat kehidupan rohani anak dan sebagai sarana akrab dengan alam luar, sehingga setiap reaksi dan emosi dan pemikiran di kemudian hari berpengaruh terhadap pendidikan anaknya. Dan sebaliknya kurangnya perhatian orang tua dan motivasi dari orang tua akan membuat anak menjadi tidak memiliki

¹ HR. Abu Daud, dan Berkata Al-Bani: Hadist ini shoheh, sebagaimana terdapat dalam shoheh al-jami' no 5721.

² Hadits tersebut ditakhrij oleh Bukhori, Muslim, Ibnu al-Mundzir, Ibnu Abu Hatim dan Ibnu Mardaweah, dan hadits ini tertulis dalam kitab Shahih Bukhori, Sanad hadits ini adalah marfu', muttashil dan derajatnya adalah shahih.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

motivasi belajar dan lebih lagi sering akan mudah terpengaruh dengan hal-hal negatif yang ada disekitarnya.

Orang tua bertanggungjawab dalam satu keluarga atau rumah tangga, yang dalam kehidupan sehari-hari lazim disebut ibu bapak, Mereka inilah yang utama dan terutama yang memegang peranan dalam kelangsungan hidup suatu rumah tangga atau keluarga. Sedangkan semua anaknya atau semua orang yang berada dibawah pengawasannya maupun asuhan dan bimbingannya disebut sebagai anggota keluarga, dimana mereka harus patuh pada ketentuan yang telah digariskan dalam rumah tangga atau orang tua.

Oleh karena itu, pengaruh orang tua adalah Segala aktifitas orang tua yang memfokuskan perhatiannya melalui perasaan, kemauan dan kemampuannya terhadap anak dan anggota keluarga lainnya dalam segala bidang kehidupan dan dalam rangka memberi pengaruhnya sebagai orang yang memiliki hak wewenang dan sebagai manifestasi dari rasa tanggungjawabnya.

Begitu juga dengan Guru mempunyai pengaruh yang sangat penting dalam membantu perkembangan peserta didik untuk mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Guru pula yang memberi dorongan agar peserta didik berani berbuat benar dan berani bertanggung jawab atas setiap perbuatannya. Dalam hal ini guru memberikan keteladanan, mamberikan contoh yang baik kepada peserta didiknya supaya dapat menirunya

Saat ini anak-anak mengalami krisis keteladanan. Hal ini terjadi karena sedikitnya media masa yang mengangkat tema tokoh-tokoh teladan bagi anak-anak. Tayangan-tayangan televisi misalnya, didominasi acara hiburan dalam

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai variasinya, acara sinetron atau infotainment tidak diharapkan memberikan contoh kehidupan Islami secara utuh, ditambah lagi dengan adanya sikap orang tua yang tidak mengawasi ataupun mendidik anak dengan baik. Sementara itu porsi penanaman akhlak mulia melalui contoh pribadi teladan pada pelajaran-pelajaran ke-Islaman di sekolah juga masih rendah. Meskipun guru sudah memberikan segala macam cara pada peserta didiknya mencontohkan perilaku-perilaku yang baik seperti sholat tepat waktu, disiplin masuk sekolah, berpakaian rapi, rambut rapi, berkata dengan santun, belajar dengan tekun, saling menghormati dan bekerjasama tetapi pada kenyataan masih banyak peserta didik yang tidak meneladaninya.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar yaitu: Pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang dan Pondok Pesantren Al-Hikmah Pulau Bangkinang Kabupaten Kampar, penulis menemukan bahwa masih banyak dari peserta didik yang berakhlak kurang baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan ditemukannya beberapa kasus yang terjadi berdasarkan data dan fakta yang terjadi di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, antara lain :³

1. Siswa datang terlambat/masuk kelas
2. Siswa tidak mengikuti pelajaran pada jam tertentu
3. Mencontek dan bekerja sama ketika ujian ataupun ulangan
4. Cabut jam pelajaran dan jam Sholat

³ Data olahan 2017 Dokumentasi kasus pelanggaran siswa Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

5. Siswa yang durhaka, berkata kasar kepada orang tua, dan gurunya.
6. Tidak mengerjakan tugas sekolah.
7. Berkelahi dan saling mengejek sesama.

Fenomena-fenomena di atas, menjadikan suatu masalah bagaimana sebenarnya peranan guru terhadap akhlak siswa, dan bagaimana realitas bimbingan orang tua dalam mengawasi anaknya. Untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut, penulis terdorong untuk mengadakan penelitian lebih lanjut yang dituangkan ke dalam sebuah penelitian yang berjudul "Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Siswa Di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar".

B. Alasan Pemilihan Judul

Penelitian pengaruh bimbingan orang tua dan keteladanan guru terhadap akhlak siswa di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dikarenakan alasan sebagai berikut :

- a. Masalah-masalah yang ditampilkan dalam latar belakang cukup menarik untuk di kaji atau diteliti lebih lanjut.
- b. Sepengetahuan penulis, judul diatas belum ada yang meneliti, khususnya mahasiswa Pasca Sarjana jurusan pendidikan Agama Islam di UIN Suska Pekanbaru
- c. Tema diatas sesuai dengan kompetensi program studi yang penulis kaji atau pelajari di Pasca Sarjana jurusan pendidikan Agama Islam di UIN Suska Pekanbaru.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penegasan Istilah

Agar dapat memahami maksud penelitian ini dipandang perlu memberikan penegasan istilah sebagai berikut :

a. Bimbingan Orang Tua

Kata bimbingan merupakan terjemahan dari istilah Guidance dalam bahasa Inggris sesuai dengan istilahnya, maka bimbingan dapat diartikan secara umum sebagai suatu bantuan atau tuntutan.⁴

Orang tua adalah orang yang sudah tua, ibu bapak, ketua atau kepala. Adapun pengertian lain dari orang tua adalah Ayah ibu kandung, orang yang dianggap tua, orang yang disegani. Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud orang tua adalah ibu bapak yang melahirkan dan mengurus anak-anaknya sampai dewasa sehingga terbentuk pribadi yang diinginkan orang tua juga dapat diartikan sebagai kekuasaan, yang mempunyai wewenang, pengaruh dan dianggap sentral dalam memutuskan sesuatu.

b. Keteladanan Guru

Keteladanan berasal dari kata “Teladan yang berarti sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh”.⁵ Sedangkan dalam bahasa Arab adalah Uswatun Hasanah. Mahmud Yunus mendefinisikan “uswatunsama dengan qudwah yang berarti ikutan”.⁶ Sedangkan “hasanah diartikan

⁴ Djumhur dan Surya, *Psikologi Pembelajaran & Pengajaran*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 1975., hlm. 25.

⁵ Alwi, Hasan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001., hlm. 1160.

⁶ Yunus, Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1989., hlm. 42.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan yang baik”.⁷ Jadi Uswatun Hasanah adalah suatu perbuatan baik seseorang yang ditiru atau diikuti oleh orang lain. Keteladanan merupakan perilaku seseorang yang sengaja ataupun tidak sengaja dilakukan atau dijadikan contoh bagi orang yang mengetahuinya atau melihatnya. Keteladanan guru adalah suatu perbuatan atau tingkah laku yang baik, yang patut ditiru oleh anak didik yang dilakukan oleh seorang guru di dalam tugasnya sebagai pendidik, baik tutur kata ataupun perbuatannya yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh murid, baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat

c. Akhlak Siswa

Perkataan “akhlak” berasal dari bahasa Arab jama’ dari “khuluq” yang menurut bahasa diartikan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.⁸ Dalam pengertian sehari-hari “akhlak” umumnya disamakan artinya dengan arti kata budi pekerti atau kesusilaan atau sopan santun.⁹

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Terdapat orang tua siswa yang kurang memperhatikan akhlak anaknya, seharusnya orang tua bertanggung jawab untuk selalu memperhatikan tingkahlaku anaknya.

⁷ Yunus, Mahmud, *Kamus Arab-Indonesia*, Jakarta: PT Hidakarya Agung, 1989., hlm. 103.

⁸ Ya’qub, H, *Etika Islam Pembinaan Akhlaqul Karimah*, Suatu Pengantar, Bandung.: CV Diponegoro, 1993., hlm. 11.

⁹ *Tatapangarsa*, Humaidi, 4, *Akhlaq Yang Mulia*, Surabaya: Bina Ilmu, 1994., hlm. 13.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Terdapat orang tua yang malas membimbing anaknya dengan memberikan pendidikan, seharusnya orang tua berperan memberikan pendidikan kepada anaknya di luar jalur sekolah.
- c. Terdapat orang tua yang tidak memberikan contoh kepada anaknya dengan kepribadian mulia, seharusnya orang tua memberikan contoh yang baik dengan berakhlak baik.
- d. Terdapat guru yang tidak mencerminkan jiwa seorang pengarah, seharusnya guru harus memiliki jiwa akhlak yang tinggi.
- e. Masih terdapat adanya guru yang tidak terlalu memperhatikan kondisi akhlak para siswanya, seharusnya sebagai guru haruslah berbaur dengan para siswa agar mengetahui tingkahlaku siswanya.
- f. Terdapat guru yang tidak disiplin dalam jam pelajarannya, seharusnya guru harus memberikan contoh yang baik dalam hal kedisiplinan.
- g. Terdapat siswa yang masih berperilaku kurang baik dalam mengikuti pelajaran, seharusnya siswa selalu berusaha menjaga etikanya dalam setiap kondisi apapun.
- h. Terdapat siswa yang cabut/ tidak masuk pada jam pelajaran tertentu.
- i. Terdapat siswa melanggar tata tertib sekolah.
- j. Masih terdapat siswa/ anak yang tidak mematuhi perintah guru/ orang tuanya, seharusnya sebagai seorang siswa/ anak harus selalu mematuhi apa yg di perintahkan guru/ orang tuanya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diketahui bahwa pengaruh antara bimbingan orang tua dan keteladanan guru merupakan faktor yang akan mempengaruhi akhlak siswa. Dalam penelitian ini, penulis akan menguraikan serta membatasi permasalahan sekitar bimbingan orang tua dan keteladanan guru terhadap akhlak siswa di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis dapat merumuskan masalahnya sebagai berikut :

- a. Adakah pengaruh yang signifikan bimbingan orang tua terhadap akhlak siswa di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang?
- b. Adakah pengaruh yang signifikan keteladanan guru terhadap akhlak siswa di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang?
- c. Adakah pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua dan keteladanan guru secara bersama-sama terhadap akhlak siswa di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh bimbingan orang tua terhadap akhlak siswa di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Untuk mengetahui pengaruh keteladanan guru terhadap akhlak siswa di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang.
- c. Untuk mengetahui pengaruh antara bimbingan orang tua dan keteladanan guru secara bersama-sama terhadap akhlak siswa di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang.

2. Manfaat Penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap perkembangan keilmuan khususnya yang berhubungan dengan bimbingan orang tua dan keteladanan guru dalam meningkatkan mutu akhlak siswa di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.
- b. Secara Praktis, hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat dan memberikan *input* bagi Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar yang berkaitan dengan mutu akhlak siswa dalam membangun pendidikan berkarakter berakhlak mulia.
- c. Memberikan kontribusi positif kepada orang tua wali murid dan guru khususnya di lingkungan Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dan di Pondok Pesantren lainnya secara umum tentang Pengaruh Bimbingan Orang Tua dan Keteladanan Guru Terhadap Akhlak Siswa di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Untuk mempertajam wawasan pemikiran penulis dalam bidang penulisan karya ilmiah dan sebagai sumbangsih penulis dalam dunia pendidikan dalam hal membangun karakter bangsa.

F. Asumsi Dasar dan Hipotesa

1. Asumsi Dasar

- a. Bimbingan orang tua terhadap akhlak siswa di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar sangat berpengaruh.
- b. Keteladanan guru terhadap akhlak siswa di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar sangat berpengaruh.
- c. Akhlak siswa di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar dipengaruhi oleh Bimbingan dan Keteladanan Guru

2. Hipotesis

Untuk menguji hipotesis tersebut, maka hipotesisnya dapat dirumuskan sebagai berikut :

- Ha : Ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua dan keteladanan guru terhadap akhlak siswa di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.
- Ho : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara bimbingan orang tua dan keteladanan guru terhadap akhlak siswa di Pondok Pesantren Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar.